

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN  
MENYALI VILLAGE: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY**

By:

I Gusti Ketut Diksa Mulana (2012021036)

English Language Education, Language and Art Faculty

Ganesha University of Education

Email: [diksa.mulana@undiksha.ac.id](mailto:diksa.mulana@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

Taboo language is a local culture that is very important as the identity of each region. Due to developments, culture in the form of taboo language is starting to be abandoned by Balinese people. This also happened in Menyali Village. New studies related to taboo language are needed for language revitalization. Therefore, this research discusses taboo in the Balinese language spoken in Menyali Village. This study was designed as a descriptive qualitative study. The aim of this study was to find out taboo word, form of taboo, and reference of taboo. Data collection in this study was carried out through in-depth interviews with three informants. It was supported by an interview guide as instrument. The obtained data were primary data and analysed qualitatively based on Milles & Huberman (1992) theory. This study showed that there were forty-five (45) taboo words in Menyali Village. These taboo words were classified into three domains based on the *Tri Hita Karana* three causes of happiness in Hindu beliefs in Bali, namely fourteen (14) words in *Parhyangan* human relationship with God, twenty-four (24) words in *Pawongan* human relations with other humans, and seven (7) words in *Palemahan* human relationship with the natural environment. There were two (2) forms of taboo, namely *taboo names and certain words* were twenty-five (25) words, and *swearing words* were twenty (20) words. There were fourteen (14) references of taboo namely *parent's name, God's name, animal's name, the name of person who died, genitals, sexual activity, certain professions, characteristics and conditions, illness, personal pronouns, certain activities, parts of body, names of objects, and bodily function*.

**Keywords:** *Taboo Word, Form, Reference, Menyali*

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN  
MENYALI VILLAGE: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY**

Oleh:

I Gusti Ketut Diksa Mulana (2012021036)

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: [diksa.mulana@undiksha.ac.id](mailto:diksa.mulana@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Bahasa tabu merupakan budaya lokal yang sangat penting sebagai identitas setiap daerah. Karena perkembangan, budaya bahasa tabu mulai ditinggalkan oleh masyarakat Bali. Hal serupa juga terjadi di Desa Menyali. Diperlukan kajian baru terkait bahasa tabu sebagai revitalisasi bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang *taboo in Balinese language spoken in Menyali Village*. Penelitian ini dirancang dalam penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kata tabu, bentuk tabu, dan acuan dari kata tabu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap tiga orang informan. Hal ini didukung dengan panduan wawancara sebagai instrumen. Data yang diperoleh merupakan data primer dan dianalisis secara kualitatif berdasarkan teori Milles & Huberman (1992). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat puluh lima (45) kata tabu di Desa Menyali. Kata-kata tabu tersebut digolongkan menjadi tiga ranah berdasarkan *Tri Hita Karana* tiga penyebab kebahagiaan dalam kepercayaan Hindu di Bali, yaitu empat belas (14) kata dalam *Parhyangan* hubungan manusia dengan Tuhan, dua puluh empat (24) kata dalam *Pawongan* hubungan manusia dengan sesama manusia, dan tujuh (7) kata dalam bahasa *Palemahan* hubungan manusia dengan alam sekitar. Bentuk tabu ada dua (2) yaitu *tabu nama* dan *kata tertentu* sebanyak dua puluh lima (25) kata dan *kata makian* sebanyak dua puluh (20) kata. Terdapat empat belas (14) rujukan kata-kata tabu yaitu *nama orang tua, nama Tuhan, nama hewan, nama orang yang meninggal, alat kelamin, aktivitas seksual, profesi tertentu, ciri dan keadaan, penyakit, kata ganti orang, aktivitas tertentu, bagian tubuh, nama benda, dan fungsi tubuh*.

**Kata Kunci:** Kata Tabu, Bentuk, Acuan, Menyali